# BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia yang optimal bagi peranan semua komponen masyarakat khususnya tenaga kesehatan. Upaya kesehatan diselenggarakan mencakup upaya peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), pengobatan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) secara menyeluruh dan berkesinambungan (Menkes RI, 2022).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Standar pelayanan kefarmasiaan merupakan tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Dalam Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi standar pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai serta pelayanan farmasi klinik. Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Dalam penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dapat dibentuk satelit farmasi sesuai dengan kebutuhan yang merupakan bagian dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit melalui sistem satu pintu (Menkes RI, 2016).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu cara pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, dan keterampilan dengan memberikan pengalaman dalam bidang Kefarmasian baik di Rumah Sakit, Apotek, maupun Puskesmas. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini juga dapat meningkatkan

kompetensi serta mutu mahasiswa di bidang kefarmasian dengan memberikan pengalaman sebagai bekal dalam bertugas nanti, salah satunya instansi yang dijadikan tempat PKL yaitu Rumah Sakit Petrokimia Gresik Driyorejo.

Rumah Sakit Petrokimia Gresik Driyorejo merupakan rumah sakit swasta yang beralamat di Jl. Raya Legundi Km. 0,5 Driyorejo Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang dikelola oleh PT Petro Graha Medika (pemilik Rumah Sakit) dengan tipe C dan telah memenuhi Standar Akreditasi dengan predikat Paripurna Pada Tanggal 30 Juni 2019.

#### 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan bagi Mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhamadiyah Gresik bertujuan sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi dan peran tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di rumah sakit.
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman selama praktik untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
- Dapat membandingkan teori yang didapatkan di perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi dan dijadikan pembelajaran untuk terjun di dunia kerja
- 4. Menambah gambaran nyata mengenai dunia kerja dalam memberikan pelayanan informasi obat dan mampu berkomunikasi secara langsung dengan pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan yang lain.

### 1.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka dengan adanya Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan, maka manfaat yang diperoleh adalah :

#### 1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Mendapatkan wawasan dan pengalaman mengenai gambaran nyata tentang dunia kerja dalam memberikan pelayanan informasi obat secara langsung kepada pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan yang lain.

- b. Mendapatkan wawasan mengenai peran dan fungsi tenaga teknik kefarmasian dalam praktik kefarmasian di rumah sakit.
- c. Melatih diri dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di rumah sakit secara tepat dengan berpedoman pada standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang pengelolaan dan pelaksanaan pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

## 1.3.2 Manfaat Bagi Institusi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Rumah Sakit dapat memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa yang sebelumnya belum mendapatkan selama perkuliahan dan memberikan kemampuan mahasiswa calon tenaga teknis kefarmasian dalam memberikan pelayanan di bidang kefarmasian di rumah sakit.

# 1.3.3 Manfaat Bagi Instansi

Sebagai sarana komunikasi antara instansi pendidikan dan rumah sakit serta mahasiswa dapat membantu dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit.